

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuh kembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi sangat berguna mengingat peranannya yang begitu besar dalam pembangunan ekonomi nasional, termasuk di Indonesia. UMKM berperan dalam menyebarkan hasil dan menjadi mesin pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan dan perkembangan sektor UMKM menyajikan arti penting tersendiri untuk usaha mengatasi kemiskinan di negara tersebut. Peningkatan dan kemajuan sektor UMKM menjadi tolak ukur kesuksesan pembangunan, terutama di negara-negara yang memiliki pendapatan per kapita yang rendah. (Zulkarnaen, 2013. hlm.01)

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang bergerak di bidang industri makanan mengalami peningkatan jumlahnya, yang menyebabkan kompetisi di dunia produksi semakin ketat. Ini menandakan bahwa banyak perusahaan baru yang bermunculan di bidang ini. Perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing dengan produk lain ketika memulai bisnis baru. (Daryanto, 2011. hlm. 22) Akibatnya, pelaku bisnis harus mampu menyusun strategi bisnis untuk tumbuh.

Islam juga menawarkan keuntungan bisnis jika kita mengamalkannya berlandaskan prinsip Islam, artinya bisnis yang kita geluti ditakdirkan untuk

mendatangkan keuntungan dunia dan akhirat. Dalam bisnis banyak pengalaman akan diperoleh baik dalam segi manajemen, mengenal tempat, mengenal barang dan lain-lain lagi. Dalam Islam, mengejar ilmu dan pengalaman sangatlah penting. Semua tujuan yang dicapai tidak ada artinya jika tidak mengandung keberkahan. Oleh karena itu, bisnis Islam menjadikan keberkahan sebagai tujuan utamanya karena ialah bentuk persetujuan atas segala aktivitas individu. Keberkahan ini menjadi bukti bahwa usaha yang dilakukan oleh para pengusaha muslim telah mendapatkan ridha Allah SWT. Ketika keuntungan berwujud dan tidak berwujud tercapai, perusahaan harus berusaha mempertahankan pertumbuhan agar terus berkembang. Upaya perbaikan ini harus selalu dalam koridor syariah, agar tidak menghalalkan segala cara. Islam menganggap tujuan suatu amal perbuatan bukan hanya terpacu dalam keuntungan semata. Ada tiga hal lainnya, yakni menyajikan manfaat keindividuan melalui pengelola berusaha memberikan manfaat yang bersifat kemanusiaan melalui kesempatan kerja, sedekah, dan bantuan lainnya. Nilai akhlak mulia sangat penting dan harus ada dalam setiap bisnis untuk menciptakan ukhuwah sesama muslim, bukan sekedar hubungan fungsional atau profesional. Perbuatan ini sebagai cara mendekati diri kepada Allah SWT. Tentu saja Islam datang dan menyajikan jawabannya, landasan praktik bisnis yang halal sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa/4:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا

تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.* (Kemenag RI, 2022. hlm. 29)

Agar sukses dalam memasarkan produknya, pengusaha harus menilai secara akurat situasi saat ini dan masa depan serta beradaptasi dengan perubahan. Mereka harus bisa menciptakan produk tepat waktu yang sesuai dengan permintaan konsumen, serta mengkomunikasikan keberadaan dan kelebihanannya dibandingkan produk pesaing. Pengusaha sukses ialah mereka yang mampu beradaptasi dengan perubahan. (Kasmir, 2012, hlm. 278)

Umat Islam diperintahkan untuk menjalankan sistem ekonomi sesuai dengan Undang-Undang Ekonomi Islam No. 3 Tahun 2006, yang diubah menjadi Undang-undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka ekonomi syariah mengacu pada usaha atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. (Ali, Zainuddin, 2009, hlm 2).

Sistem ekonomi syariah merupakan cara dan pelaksanaan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah, dimana perkembangan ekonomi syariah yang semakin marak ini merupakan cerminan kerinduan umat Islam dalam menjalankan bisnis secara Islami, pesatnya persaingan antara pembisnis mengakibatkan adanya persaingan yang tidak sehat demi mendapatkan keuntungan yang besar dalam aktifitas pengembangan usahanya. Sehingga banyak pelaku usaha yang tidak menjalankan peraturan Allah SWT.

Ketika menerapkan strategi bisnis yang kompetitif, pengusaha harus selalu mengetahui dan mengikuti pergerakan para pesaingnya. Informasi tentang pesaing harus diperoleh dan dianalisis dari waktu ke waktu. Informasi ini dapat ditemukan dengan berbagai cara, baik melalui informasi pemasaran hak milik atau dari sumber informasi lainnya. Tujuannya agar perusahaan mengetahui keunggulan para pesaingnya, di bidang mana dan di mana letak kelemahan para pesaingnya, dan berusaha bertahan jika suatu saat para pesaing melakukan serangan balik. (Kasmir, 2012, hlm. 279) Dalam suatu badan usaha, produksi ialah kegiatan yang dapat menentukan kelangsungan usaha. Setiap usaha harus produktif karena keberlangsungan usaha bergantung pada tinggi rendahnya produktivitas usaha tersebut. Ketika produktivitas tinggi menghasilkan keuntungan yang tinggi, dan sebaliknya, ketika produktivitas perusahaan rendah dan sedikit barang yang diproduksi akan menghasilkan pendapatan rendah. Banyak sedikit produksi dan keberhasilan perusahaan karena sumber daya individu yang telah mengelola sistem produksi. Dengan demikian, karyawan atau pekerja sangat berguna bagi perusahaan. Perusahaan harus mengatur upah atau gaji sehingga karyawan merasa senang dan perusahaan tidak dirugikan.

Di Kecamatan Panyipatan ada dua desa yang mayoritas masyarakatnya beragama muslim dan pekerjaannya ialah nelayan karena daerah yang dekat dengan pesisir pantai ialah Desa Batakan dan Tanjung Dewa. Hasil melaut mereka biasanya berupa ikan, udang, cumi, kepiting dan lain sebagainya, yang mana biasanya dijual ke pengepul masing-masing dengan harga yang tidak terlalu mahal terkadang tidak

sepadan dengan modal yang mereka keluarkan pada saat pergi melaut. Namun semua itu mereka lakukan untuk semata-mata bertahan hidup karena bekerja dengan ketergantungan alam memang tidak bisa ditebak penghasilannya kadang untung dan bisa juga rugi.

Di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan, khususnya di desa-desa pesisir seperti Desa Batakan dan Desa Tanjung Dewa, pengangguran jelas disebabkan oleh sulitnya mencari pekerjaan, menurut pengamatan awal. Ini mengharuskan mereka untuk membangun peluang kerja mereka sendiri, seperti bisnis lokal. Jenis pekerjaan di Kecamatan Panyipatan beragam, antara lain buruh, pedagang, wiraswasta, guru, dan pejabat, namun nelayan dan petani mendominasi.

Banyak profesi dan jenis pekerjaan saat ini tidak lagi asing bagi kita. Peneliti menemukan segolongan masyarakat yang mencoba meningkatkan tingkat hidup ekonomi mereka melalui usaha mikro berupa pengolahan ikan tenggiri dan pengelolaan udang. Namun, olahan ikan tenggiri lebih banyak peminatnya dan olahan ikan tenggiri sudah lama berproduksi sedangkan olahan udang berproduksi baru sekitar 2 tahun ini, keunggulan ikan tenggiri ini peneliti pilih dikarenakan protein yang tinggi serta jika dengan bahan utama ikan tenggiri akan membuat hasil olahan lebih enak dan jika dibuat menjadi kerupuk dia akan lebih mudah mengembang atau mekar sehingga peneliti tertarik untuk meneliti olahan ikan tenggiri yang berbasis ekonomi islam. Pengolahan ikan tenggiri menguntungkan masyarakat Muslim di berbagai bidang, termasuk ekonomi. Usaha ini juga menyediakan lapangan kerja baru dan mengurangi

jumlah pengangguran serta menguntungkan secara finansial.

Namun disisi lain, usaha mikro juga menghadapi banyak permasalahan, yaitu terbatasnya modal kerja, rendahnya pengetahuan masyarakat tentang prinsip-prinsip ekonomi islam dalam pengembangan usaha dari segi penjualan dan pemasarannya mengingat masyarakat di dua desa tersebut mayoritas beragama islam serta rendahnya keahlian masyarakat dalam mengembangkan SDA, dan kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Permasalahan lain yang dihadapi usaha mikro yaitu keterkaitan dengan kurang jelasnya prospek usaha dan perencanaan. Hal tersebut terjadi karena umumnya usaha mikro bersifat *income gathering* yaitu menaikkan pendapatan. Karakteristik tersebut dapat dilihat pada usaha mikro, kecil dan menengah sekarang ini, pada umumnya merupakan usaha milik keluarga, penggunaan teknologi yang masih relatif sederhana, kurang memiliki akses permodalan (*bankable*), dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi serta kurangnya diterapkan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Sunnah.(Alyas dan Rakib, 2017)

Secara umum, olahan ikan tenggiri sudah luas dan sering ditemukan di daerah-daerah di Indonesia, termasuk di Desa Batakan dan Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. Usaha ini telah terus berlanjut sejak generasi nenek moyangnya dan masih tetap bertahan hingga kini. Biasanya kegiatan ini menjadi sumber penghasilan tambahan bagi penduduk setempat, dengan mayoritas yang terlibat ialah penduduk wanita.

Olahan ikan tenggiri di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut merupakan kegiatan produksi yang mengolah bahan dasar ikan tenggiri menjadi

berbagai makanan yang enak untuk teman makan nasi dan cemilan. Bahan dasar dari olahan ini pun sangat banyak dan mudah ditemui khususnya diwilayah Kalimantan. Berbagai macam olahan yang dibuat diantaranya yaitu kerupuk pipih, kerupuk amplang, abon dan ikan kering asin. Olahan ini memiliki ciri khas tersendiri dalam cita rasanya sesuai dengan keahlian para pengolah dalam mengolah makanan tersebut. Hasil Olahan ini cukup berkembang sampai saat ini, penjualannya pun tak jarang sampai keluar daerah. Tetapi semua potensi yang ada dirasa masih belum dapat dimaksimalkan, dengan berbagai macam alasan diantaranya yaitu seperti usaha ini masih sebatas usaha sampingan masyarakat karena terkadang bahan dasar seperti ikan tenggiri tidak selalu ada karena tergantung musim dan terkadang hanya menunggu pesanan datang, tidak diproduksi secara terus menerus dan dijadikan kelompok tetap untuk olahan ikan tenggiri khas daerah ini, dari sisi penjualan dan pemasaran yang masih belum bisa maksimal dalam syariat ekonomi islam, kemudian dapat dilihat juga dari peran pemerintah yang masih belum bisa memaksimalkan dalam hal pembinaan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengeksplorasi pengembangan usaha olahan ini dari segi ekonomi islam. Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam sebuah karya yang berbentuk sebuah skripsi yang berjudul **“Pengembangan Usaha Olahan Ikan Tenggiri di Kecamatan Panyipatan Kaupaten Tanah Laut dalam Perspektif Ekonomi Islam”**. Kriteria yang akan diteliti oleh peneliti dimana usaha pengolahan ikan tenggiri tersebut sudah berdiri lebih dari 5 tahun, dan peneliti akan mengambil sampel 5 pemilik usaha olahan ikan tenggiri sebagai informan yang ada di

Desa Batakan dan Desa Tanjung Dewa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menyusun masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran usaha olahan ikan tenggiri di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut dalam perpektif ekonomi islam?
2. Bagaimana strategi pengembangan usaha olahan ikan tenggiri di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut dalam perspektif ekonomi islam ?
3. Bagaimana prospek usaha olahan ikan tenggiri di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini ialah untuk :

1. Mengetahui gambaran usaha olahan ikan tenggiri di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut dalam perpektif ekonomi islam.
2. Mengetahui strategi pengembangan usaha olahan ikan tenggiri di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut dalam perspektif ekonomi islam.

3. Mengetahui prospek usaha olahan ikan tenggiri di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan oleh peneliti berguna sebagai berikut:

1. Bahan kajian ilmiah tentang pengembangan ekonomi daerah.
2. Bahan informasi dan rujukan bagi yang berminat pada ekonomi olahan daerah.
3. Pengkaji berharap bahwa hasil penelitian ini akan berguna untuk memperkaya khazanah keperpustakaan UIN Antasari terutama dalam bidang Ekonomi Islam, serta menyajikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan hasilnya.

#### **E. Definisi Operasional**

Bertujuan untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini dan menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan penulis teliti. Sebagai pegangan agar lebih terfokusnya kajian lebih lanjut, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut :

1. Pengembangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merujuk kepada kata "kembang" yang memiliki arti mekar terbuka dan membentang. (Depdikbud, 1990:664). Dengan awalan "pe", pengembangan berarti proses , cara,

pembuatan atau pengembangan. Dalam konteks penelitian ini, pengkaji mengacu kepada pengembangan usaha olahan ikan tenggiri di daerah Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut dari aspek distribusi.

2. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "usaha" memiliki arti mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud, yang biasanya terkait dengan pekerjaan, perbuatan, prakarsa, ikhtiar atau daya upaya. Dalam konteks penelitian ini, usaha yang dimaksud ialah menyebarkan produk olahan ikan tenggiri melalui pendistribusian oleh seseorang atau kelompok.
3. Olahan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata **olahan** ialah suka bertingkah. Arti lainnya dari **olahan** ialah hasil mengolah. Sedangkan yang dimaksud peneliti ialah sistem pembuatan makanan yang berasal dari ikan tenggiri menjadi produk yang bisa dikonsumsi atau produksi sebagai penghasilan tambahan seperti kerupuk dan lainnya.
4. Tenggiri Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ikan tenggiri ialah ikan yang hidup di laut, bertubuh panjang dan ramping, punggung kehitaman dan perut keperakan, mengandung banyak lemak, memiliki panjang 240 cm, dapat beratnya mencapai 70 kg, dan hidup di perairan tropis. *Scomberomorus commerson* ialah nama lain dari ikan tenggiri. Banyak orang menyukai ikan tenggiri, yang diperdagangkan sebagai ikan segar atau kering atau sebagai bahan dasar seperti kerupuk dan siomay dan lainnya. Ikan tenggiri yang dimaksud peneliti adalah bahan utama dalam pengolahan

kerupuk yang akan diproduksi.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Hasil penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti, tidak ditemukan adanya penelitian yang serupa dengan apa yang diteliti. Namun, meskipun begitu, ditemukan beberapa karya penelitian lain yang berhubungan dengan pengembangan, termasuk penelitian yang dilakukan oleh:

1. Teguh Imam Perdana / 2018 UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “Potensi dan Pengembangan Usaha Kerajinan Rotan Di Kecamatan Candi Laras Selatan”.(Perdana, 2018:33) Penelitian ini menghasilkan temuan, bahwa pengembangan ekonomi pengrajin rotan di Kecamatan Candi Laras Selatan sangat dinamis dan dapat dikatakan maju dan meningkat dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat pengrajin itu sendiri ditambah dengan semakin banyaknya para pengrajin muda atau pemula yang ikut belajar dan mengembangkan kerajinan rotan ini, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat serta mengangkat taraf perekonomian daerah itu sendiri.
2. Penelitian yang berkenaan dengan pengembangan juga dilakukan oleh Christyanti Ciptaningtyas, dkk/ 2021 (Jurnal Atma Inovasia) berjudul “Pengembangan Potensi Desa Krembangan dari Segi Pariwisata dan Olahan Jagung”.(Ciptaningtyas, 2021:633) Dalam penelitian ini

dihasilkan bahwa Potensi daerah dapat mempengaruhi kondisi perekonomian suatu daerah. Salah satunya adalah di Desa Krembangan yang terletak di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Potensi alam dan hasil bumi yang telah tersedia seharusnya dapat lebih diberdayakan dengan baik. Sehingga pada akhirnya semua sumber daya dapat digunakan dan dapat meningkatkan taraf ekonomi. Salah satu cara untuk membuat Desa Krembangan menjadi lebih inovatif dan terus berkembang :

- a. Pembuatan masterplan outbound dan
- b. Penyuluhan atau sosialisasi tentang pengolahan jagung dapat menjadi salah satu cara untuk membuat Desa Krembangan menjadi lebih inovatif dan terus berkembang.

Pada akhirnya masyarakat Desa Krembangan dapat lebih produktif dan tercipta kehidupan yang makmur dan sejahtera.

3. Penelitian dari artikel Elsevier B.V yang dilakukan oleh Nuning Setyowati, dkk/2016 yang berjudul “Development Of Tuna Processed Business in Pacitan District, Indonesia”.(Setyowati, 2016, hlm.161) Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan alternatif strategi pengembangan usaha olahan ikan tuna di KUB Navar Bahari Raya. Penelitian ini menggunakan data kekuatan, kelemahan, 13 peluang dan ancaman usaha olahan ikan tuna dan menggunakan metode analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan alternatif strategi pengembangan

antara lain:

- a. Mempertahankan kualitas produk untuk meningkatkan loyalitas pelanggan,
- b. Melakukan inovasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi,
- c. Meningkatkan kemampuan akses permodalan,
- d. Mengoptimalkan bantuan pemerintah dengan meningkatkan produktivitas dan kemampuan manajemen,
- e. Meningkatkan kemampuan manajemen usaha dan teknologi pemasaran.

Dari penelitian di atas, terdapat perbedaan temuan dari penelitian terdahulu dimana potensi ini dapat membantu para pengusahanya dan dapat mengembangkan olahannya dari segi ekonomi, tetapi tidak berlandaskan nilai-nilai islam dimana penelitian yang diteliti oleh penulis saat ini sangat mengutamakan kemaslahatan dan kemakmuran masyarakat(Daulay, 2016, hlm. 46). Serta objek kajian permasalahan yang berbeda yaitu olahan ikan tenggiri yang bertempat di Desa Batakan dan Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. Maka dari itu penulis memfokuskan penelitian pada Pengembangan Usaha Olahan Ikan Tenggiri di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut dalam Perspektif Ekonomi Islam.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, pembahasan disusun menjadi beberapa bagian besar,

yang setiap bagiannya memiliki sub-bagian yang membantu pembaca untuk memahami keseluruhan hasil penelitian.

Bab pertama memiliki pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang telah diteliti alasan untuk menyediakan sebuah judul penelitian. Problem yang telah dipaparkan dirumuskan dalam sebuah rumusan masalah. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui isi rumusan masalah. Penelitian ini juga bisa dimanfaatkan oleh semua orang. Definisi operasional akan membatasi tingkat kata atau istilah yang akan digunakan. Penelitian terdahulu akan memberi informasi dari penelitian sebelumnya serta menunjukkan perbedaan yang jelas. Sistematika penelitian ialah cara yang sangat sistematis dan terstruktur untuk menulis tugas akhir. Setelah dilakukan penelitian, yang kemudian hasilnya akan disajikan dalam bentuk penelitian.

Bab kedua membahas landasan teori, yang menjelaskan tentang konsep strategi pengembangan usaha, prospek usaha menurut ekonomi Islam yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Bab ketiga, berisi metode penelitian. Dalam bab ini dibahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi analisis data dan laporan penelitian. Dalam bab ini berisi paparan tentang hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dikemukakan pada bab pertama.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.